

ABSTRAK

Tren boikot saat ini masih dirasakan oleh produk yang diduga terafiliasi Israel, termasuk Pizza Hut. Berkembangnya tren boikot ini dipengaruhi oleh kembali meledaknya serangan di Gaza, Palestina yang kemudian disusul terbitnya fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina, dan juga gerakan boikot oleh BDS Indonesia. Akibat adanya boikot tersebut berdampak pada kinerja Pizza Hut seperti meningkatnya kerugian, dan penurunan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *intention to boycott* produk Pizza Hut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS versi 26. Data primer didapatkan melalui kuesioner yang disebar secara daring dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden konsumen muslim di Kota Semarang.

Hasil analisis penelitian mengungkapkan bahwasanya seluruh variabel yang diuji yaitu *religiosity*, *subjective norm*, *animosity*, *attitude toward boycott* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention to boycott* produk Pizza Hut.

Kata kunci: Boikot, Pizza Hut, *religiosity*, *subjective norm*, *animosity*, *attitude toward boycott*, *intention to boycott*